

**TUGAS AKHIR
TINJAUAN KEADAAN SANITASI DEPOT AIR MINUM
ISI ULANG DI KELURAHAN PEDUNGAN
DENPASAR SELATAN**



**Oleh:
ELVIAN VINE DAPA TAKA
NIM: P07133123011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI
DENPASAR
2026**

**TINJAUAN KEADAAN SANITASI DEPOT AIR MINUM
ISI ULANG DI KELURAHAN PEDUNGAN
DENPASAR SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh:
ELVIAN VINE DAPA TAKA
NIM. P07133123011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR
TINJAUAN KEADAAN SANITASI DEPOT AIR MINUM
ISI ULANG D KELURAHAN PEDUNGAN
DENPASAR SELATAN**

Oleh:
ELVIAN VINE DAPA TAKA
NIM. P07133123011

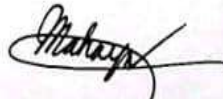
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Ketut Aryana BE SST, M.Si
NIP. 196212311981022100

Pembimbing Pendamping :



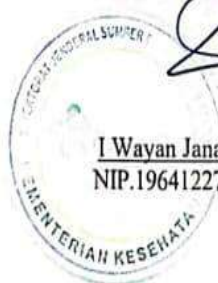
Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM, M Si
NIP. 196512311988031013

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP. 196412271986031002



HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL:
TINJAUAN KEADAAN SANITASI DEPOT AIR MINUM
ISI ULANG DI KELURAHAN PEDUNGAN
DENPASAR SELATAN

Oleh:
ELVIAN VINE DAPA TAKA
NIM. P07133123012

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 12 MEY 2026

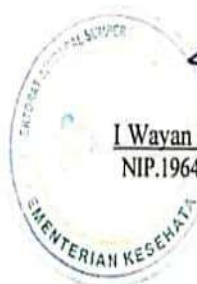
TIM PEMBIMBING SEMINAR :

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. I Gusti Ayu Made Aryasih,SKM,M,Si | (Ketua Penguji) | () |
| 2. Dr Drs,I Wayan Sudiadnyana S.KM,M.PH | (Anggota 1) | () |
| 3. I Wayan Sali,SKM,M,Si | (Anggota 2) | () |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KMENKES DENPASAR


I Wayan Jana,S.KM,M,Si
NIP.196412271986031002



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Yang berjudul **“TINJAUAN KEADAAN SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KELURAHAN PEDUNGAN DENPASAR SELATAN”**

Tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan pada Program Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Besar harapan penulis dengan penyusunan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sumber wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai pentingnya sarana Tinjauan keadaan sanitasi depot air minum isi ulang di kelurahan pedungan denpasar selatan.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar besarnya Kepada:

1. Dr.Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb Selaku direktur poleteknik Kesehatan Denpasar.
2. I Wayan Jana, S.KM., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poleteknik Denpasar.
3. Mochammad Choirul Hadi.S.KM., M.Kes Selaku Ketua Prodi Sanitasi Program Diploma Tiga
4. I Ketut Aryana,BE, SST. M ,Si selaku dosen pembimbng utama yang Suda membimbing dan meemberikan masukan selama proses penelisan Tugas
5. Drs, I Made Bulda Mahayana,S.KM,M.Si selaku dosen pembimbing Pendamping Pendamping yang sudah membimbing dan memberikan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen dan Staf di Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah berperan dalam memberikan ilmu, dukungan, bimbingan serta fasilitas selama penulis menempuh Pendidikan.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Yakub Dapa Taka dan Ibu Agustuna Dada, dan kakak- kakak yang selalu memberikan kasih sayang doa, dukungan,serta motivasi sehingga penulis menyelesaikan penelitian ini.

8. Teman-teman seperjuangan tahun 2023 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat, dukungan, serta membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan penelitian ini.”
9. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna.oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan Tugas Akhir di masa yng akan datang. Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Denpasar, Mey, 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvian Vine Dapa Taka

NIM : P07133123006

Program Studi : Diploma Tiga Sanitasi

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Pulau moyo 5 No 5

Dengan ini menyatakan bahwa :

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul Tinjauan Keadaan Sanitasi Depot Air isi ulang di kelurahan Pedungan Denpasar selatan adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Denpasar, Mei 2026

Denpasar, Mei, 2026
Yang membuat pernyataan



Elvian Vine Dapa Taka
P07133123011

**REVIEW OF SANITATION CONDITIONS AT REFILL DRINKING WATER
DEPOTS IN PEDUNGAN VILLAGE,
SOUTH DENPASAR**

ABCRACK

Refill Drinking Water Depots (RDWDs) are widely used by the community because they provide a practical and economical source of drinking water. To ensure the safety of the water produced, RDWDs must comply with hygiene and sanitation requirements. Depots that do not meet these requirements may increase the risk of contamination and have negative impacts on public health. Preliminary observations showed that several refill drinking water depots in Pedungan Village, South Denpasar, had not met the required hygiene and sanitation standards.

This study aimed to determine the sanitation conditions of refill drinking water depots in Pedungan Village, South Denpasar, in 2026. This research used a descriptive design with an observational approach. The objects of the study consisted of 10 refill drinking water depots. Data were collected through observation using a sanitation inspection checklist. The aspects assessed included location, building condition, sanitation facilities, equipment, and handler hygiene. The data were analyzed descriptively and presented in tables.

The results showed that 1 depot (10%) met the requirements, while 9 depots (90%) did not meet the hygiene and sanitation requirements. The non-compliances identified included locations close to sources of contamination, poorly maintained buildings, inadequate handwashing facilities, and workers who did not use personal protective equipment. It can be concluded that most refill drinking water depots in Pedungan Village, South Denpasar, have not met hygiene and sanitation requirements; therefore, regular supervision and sanitation improvements are needed.

Keywords: hygiene sanitation, refill drinking water depot, environmental health.

TINJAUAN KEADAAN SANITASI DEPOT AIR MINUM
ISI ULANG DI KELURAHAN PEDUNGAN
DENPASAR SELATAN

ABSTRAK

Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) merupakan sarana penyedia air minum yang banyak digunakan masyarakat karena praktis dan ekonomis. Untuk menjamin keamanan air minum yang dihasilkan, DAMIU harus memenuhi persyaratan higiene sanitasi. Sanitasi depot yang tidak memenuhi syarat dapat meningkatkan risiko pencemaran dan berdampak pada kesehatan masyarakat. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan beberapa DAMIU di Kelurahan Pedungan Denpasar Selatan yang belum memenuhi persyaratan higiene sanitasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sanitasi DAMIU di Kelurahan Pedungan Denpasar Selatan Tahun 2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan observasional. Objek penelitian meliputi 10 depot air minum isi ulang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar checklist inspeksi sanitasi. Aspek yang dinilai meliputi lokasi, bangunan, fasilitas sanitasi, peralatan, dan higiene penjamah. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 depot (10%) memenuhi syarat dan 9 depot (90%) tidak memenuhi syarat higiene sanitasi. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain lokasi yang berdekatan dengan sumber pencemaran, kondisi bangunan yang kurang terpelihara, kurang tersedianya fasilitas cuci tangan, serta pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar DAMIU di Kelurahan Pedungan Denpasar Selatan belum memenuhi persyaratan higiene sanitasi sehingga diperlukan pengawasan dan perbaikan sanitasi secara berkala.

Kata kunci: higiene sanitasi, depot air minum isi ulang, kesehatan lingkungan.

RINGKASAN PENELITIAN

Tinjauan Keadaan Sanitasi Depot Air Minum isi Ulang di Kelurahan Pedungan Denpasar Selatan

Oleh :

Elvian Vine Dapa Taka (P07133123011)

Latar Belakang. Air merupakan kebutuhan dasar primer yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Tanpa air yang cukup dan aman, manusia tidak dapat menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari dengan optimal. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan perkembangan zaman, kebutuhan akan air bersih untuk minum semakin meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah berupaya menjamin ketersediaan air bersih melalui pembangunan infrastruktur pengelolaan air oleh PDAM, pengolahan air sungai, pemanfaatan air tanah, dan pengembangan teknologi pengolahan air modern.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Republik Indonesia tahun 2023, sekitar 12% penduduk Indonesia masih menggunakan sumber air yang tidak aman untuk minum, seperti air dari sungai, kali, maupun air hujan yang ditampung secara langsung tanpa pengolahan memadai. Kondisi ini menyebabkan masih tingginya angka penyakit berbasis air seperti diare, kolera, disentri, dan hepatitis A di beberapa wilayah Indonesia. Untuk melindungi kesehatan masyarakat, Kementerian Kesehatan RI telah menetapkan standar kualitas air minum melalui Permenkes No. 492/Menkes/SK/VII/2007 tentang Kualitas Air Minum. Dalam upaya memenuhi kebutuhan air minum yang aman dan terjangkau, masyarakat Indonesia mengembangkan alternatif sumber air, salah satunya adalah depot air minum isi ulang. Depot air minum isi ulang atau “air galon” telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, terutama di wilayah perkotaan. Pertumbuhannya didorong oleh harga yang lebih terjangkau dibanding air mineral kemasan, proses pengisian yang praktis, persepsi masyarakat bahwa air hasil filtrasi atau reverse osmosis lebih aman, serta ketersediaan depot yang hampir ada di setiap sudut kota hingga desa. Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa masih banyak depot yang belum memenuhi standar sanitasi yang ditetapkan pemerintah. Kontaminasi dapat terjadi pada berbagai tahap, mulai dari sumber air baku yang

tidak terjamin kualitasnya, proses pengolahan yang tidak optimal, penyimpanan yang tidak higienis, hingga distribusi yang tidak memperhatikan aspek sanitasi. Dalam konteks air isi ulang, kontaminasi mikrobiologis sering terjadi selama proses pengisian ulang. Galon yang digunakan berulang kali dapat menjadi sarang bakteri jika tidak dibersihkan dengan baik, sementara depot mungkin tidak memiliki fasilitas sterilisasi yang memadai. Studi oleh Sari et al. (2019) di beberapa kota di Indonesia menemukan bahwa 40% sampel air isi ulang mengandung bakteri coliform, dengan risiko tertinggi di daerah dengan sanitasi buruk. Di Bali, penelitian Putra et al. (2020) menunjukkan bahwa air isi ulang dari depot informal sering melebihi batas bakteri patogen, terutama saat musim hujan.

Berdasarkan data awal, terdapat 11 unit depot air minum isi ulang yang beroperasi di Kelurahan Pedungan, Denpasar Selatan. Namun saat penelitian hanya 10 depot yang bersedia diperiksa. Tingginya jumlah depot menunjukkan besarnya permintaan masyarakat, namun belum ada kajian komprehensif mengenai kepatuhan sanitasi pada seluruh depot di wilayah ini. Hal ini menjadi perhatian serius karena berkaitan langsung dengan kesehatan masyarakat yang mengonsumsi air tersebut setiap hari.

Rumusan Masalah Bagaimana keadaan sanitasi depot air minum isi ulang di Kelurahan Pedungan, Denpasar Selatan

Tujuan Penelitian

Tujuan umum: Mengetahui keadaan sanitasi depot air minum isi ulang di Kelurahan Pedungan, Denpasar Selatan Tahun 2026.

Tujuan khusus: Mengetahui keadaan personal tenaga kerja depot air minum isi ulang meliputi kebersihan diri, penggunaan alat pelindung diri, dan kesehatan tenaga kerja.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis: Menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan di bidang kesehatan lingkungan, khususnya mengenai sanitasi depot air minum isi ulang.

Manfaat praktis: Memberikan informasi kepada masyarakat dan pengelola depot mengenai keadaan sanitasi depot air minum isi ulang di Kelurahan Pedungan,

Denpasar Selatan, sehingga dapat menjadi bahan perbaikan.

Tinjauan Pustaka Air minum isi ulang adalah air yang diproduksi depot air minum dan dipasarkan untuk diisi kembali ke dalam wadah konsumen. Sistem ini berkembang sebagai opsi praktis dan hemat biaya dibanding AMDK. Di Indonesia, air minum isi ulang menjadi preferensi utama di kawasan urban karena biayanya terjangkau. Di Kelurahan Pedungan, depot air minum tersebar luas, namun metode pengolahan sering tidak konsisten, mulai dari penyaringan dasar hingga ozonisasi dan UV. Konsumsi air minum isi ulang di Bali cukup besar, meskipun mutunya berbeda-beda berdasarkan manajemen depot.

Aspek mikrobiologis kualitas air minum berkaitan dengan adanya mikroorganisme patogen atau penanda kontaminasi. Indikator utama adalah total bakteri coliform dan *Escherichia coli*. Air minum yang aman harus terbebas dari mikroorganisme patogen. Kontaminasi bisa terjadi melalui sumber air baku tercemar, proses olahan kurang efektif, atau kebersihan depot tidak memadai. WHO (2017) menegaskan bahwa mikroorganisme patogen harus dihilangkan untuk menjamin keamanan air minum.

Sanitasi depot air minum isi ulang meliputi sumber air baku, tempat pengolahan, peralatan pengolahan, higiene dan kesehatan petugas, serta kondisi lingkungan depot. Sumber air harus aman dan tidak tercemar. Tempat pengolahan harus terpisah dari sumber pencemaran, memiliki ventilasi dan pencahayaan baik, serta mudah dibersihkan. Peralatan harus dalam kondisi baik, bersih, dan terawat. Petugas harus sehat, menjaga kebersihan diri, dan menerapkan perilaku higiene. Kebersihan alat, tangki penyimpanan, dan lingkungan depot sangat penting karena sanitasi buruk dapat menyebabkan rekontaminasi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan membuat deskripsi sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi di daerah tertentu.

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari Februari sampai Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh depot air minum isi ulang di Kelurahan

Pedungan sebanyak 11 depot. Sampel penelitian sebanyak 10 depot, dipilih dengan teknik total sampling. Satu depot tidak bersedia menjadi sampel. Kriteria inklusi: depot masih aktif beroperasi dan pemilik bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi: depot tidak aktif, tidak bersedia, berada di luar wilayah penelitian, atau tidak dapat memberikan data lengkap.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung menggunakan lembar checklist, wawancara kepada pemilik atau penjamah, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari lembar *checklist* observasi berdasarkan Permenkes RI No. 43 Tahun 2014, pedoman wawancara, alat tulis, dan kamera, pengolahan data dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, memberi kode pada variabel, dan memasukkan data ke Microsoft Excel. Sistem penilaian: setiap item checklist diberi skor 1 jika memenuhi syarat dan 0 jika tidak memenuhi syarat. Persentase dihitung dengan rumus: Skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100%. Kategori penilaian: Memenuhi Syarat jika $\geq 70\%$, Tidak Memenuhi Syarat jika $< 70\%$.

Etika penelitian diperhatikan melalui informed consent, kerahasiaan, anonimitas, kejujuran, dan prinsip tidak merugikan. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari institusi pendidikan dan instansi terkait. Hasil Penelitian gambaran umum lokasi penelitian berada di Kelurahan Pedungan dengan luas 7,49 km² dan tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi. Karakteristik objek penelitian meliputi 10 depot air minum isi ulang yang diperiksa pada 15-17 April 2026. Aspek yang diperiksa meliputi area pelayanan konsumen, kondisi tempat, dan higiene penjamah.

Hasil penilaian sanitasi menunjukkan bahwa 1 depot (10%) memenuhi syarat dengan skor 70,5%, sedangkan 9 depot (90%) tidak memenuhi syarat. Depot H adalah satu-satunya depot yang memenuhi syarat. Mayoritas depot memiliki masalah pada lokasi yang dekat jalan raya, lantai kotor dan licin, tidak adanya fasilitas cuci tangan, serta pekerja tidak menggunakan APD.

Secara rinci, depot A memiliki 46 item tidak memenuhi syarat dari 88 item. Depot B memiliki 50 item tidak memenuhi syarat. Depot C, D, E, F, G, I, dan J juga berada dalam kategori tidak memenuhi syarat dengan persentase ketidaksesuaian berkisar 35,9% hingga 57,9%. Hanya depot H yang mencapai 70,5% dan masuk kategori memenuhi syarat permasalahan utama pada area pelayanan konsumen adalah lokasi

depot dekat jalan raya sehingga berisiko terpapar debu dan polusi, kondisi lantai kasar dan kotor, serta pengelolaan sampah yang buruk. Pada area pengolahan, bangunan seperti lantai, dinding, dan langit-langit terlihat kotor dan sulit dibersihkan, berpotensi menjadi tempat berkembangnya mikroorganisme. Pada aspek air baku, pemeriksaan kualitas air belum dilakukan rutin, tempat penyimpanan kurang bersih, dan pengawasan terhadap pencemaran belum optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% depot air minum isi ulang di Kelurahan Pedungan tidak memenuhi syarat sanitasi sesuai Permenkes No. 43 Tahun 2014. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewa (2022) di Kelurahan Sesetan, Denpasar, yang menemukan 40% depot tidak memenuhi norma kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah sanitasi depot air minum isi ulang merupakan isu yang masih relevan di wilayah Denpasar.

Ketidaksesuaian pada area pelayanan konsumen terutama disebabkan oleh lokasi depot yang tidak memenuhi syarat jarak dari sumber pencemar. Lokasi dekat jalan raya meningkatkan risiko kontaminasi oleh debu dan asap kendaraan. Lantai yang kotor dan licin juga menunjukkan kurangnya penerapan prinsip kebersihan lingkungan. Kurangnya fasilitas cuci tangan berpotensi menurunkan kepatuhan pekerja terhadap higiene perorangan, pada area pengolahan, kondisi bangunan yang tidak kedap air dan sulit dibersihkan dapat menjadi media pertumbuhan mikroorganisme. Permenkes No. 43 Tahun 2014 mensyaratkan bahwa permukaan bangunan pada area pengolahan harus mudah dibersihkan, tidak menyerap air, dan dalam kondisi bersih. Ketidaksesuaian ini meningkatkan risiko kontaminasi silang selama proses pengolahan air.

Aspek higiene penjamah juga menjadi perhatian. Beberapa pekerja tidak menggunakan pakaian kerja khusus, penutup kepala, masker, dan sarung tangan. Perilaku seperti merokok saat bekerja dan tidak mencuci tangan sebelum bekerja masih ditemukan. Hal ini bertentangan dengan Permenkes yang mewajibkan penjamah berperilaku higienis dan saniter, ketidaksesuaian pada aspek air baku menunjukkan bahwa pengawasan terhadap kualitas air baku belum dilakukan secara berkala. Air baku yang tidak memenuhi syarat dapat menjadi sumber utama kontaminasi mikrobiologis dan kimia pada air minum isi ulang.

Secara keseluruhan, rendahnya kepatuhan terhadap standar sanitasi dapat meningkatkan risiko kesehatan masyarakat, terutama penyakit diare dan infeksi saluran pencernaan. Dinas Kesehatan Kota Denpasar mencatat 1.327 kasus diare di Denpasar Selatan pada tahun 2021 yang diduga berkaitan dengan kualitas air

Daftar Bacaan 20 bacaan (2017 -2026)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian	2
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Air Minum Isi Ulang.....	8
B. Aspek Mikrobiologis Kualitas Air Minum.....	10
C. Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang.....	11
D. Kajian Empiris Terkait Kualitas Air Minum Isi Ulang	12
E. Persyaratan Kualitas Air Minum	12
BAB III KERANGKA KONSEP	15
A. Kerangka Konsep	15
B. Variabel Definisi Operasional Variabel	16
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Alur Penelitian	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel.....	25

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Pengolahan dan Analisis Data	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil.....	27
B. Pembahasan	35
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Simpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi operasonal Variabel	37
2. Kategori Penilaian Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang	46
3. Hasil penilaian keadaan sanitasi pada 10 depot air minum isi ulang	47
4. Distribusi Depot Depot Air Minum Isi Ulang	48
5. Hasil Penilaian Keadaan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang	49
6. Distribusi Depot yang Memenuhi syarat dan Tidak Memenuhi syarat	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konsep 1.....	36
Alur Penelitian 2.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Formolir Infeksi Kesehatan Lingkungan
2. Surat pengantar penelitian dari kampus
3. Surat balasan penelitian dari dinas
4. Dena
5. Dokumentasi
6. Hasil Bimbingan Siak
7. Hasil Cek Turnitin

DAFTAR SINGKATAN

AMIU	: Air Minum Isi Ulang
APD	: Alat Pelindung Diri
AMDK	: Air Minum Dalam Kemasan
DAMIU	: Depot Air Minum Isi Ulang
DAM	: Depot Air Minum
Dinkes	: Dinas Kesehatan
MS	: Memenuhi syarat
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PAM	: Perusahaan Air Minum
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SDM	: Sumber Daya Manusia
TMS	: Tidak Memenuhi syarat